

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Jejaring sosial adalah salah satu cara untuk menciptakan struktur sosial yang tidak terbatas pada ruang dan waktu yang dibangun melalui jaringan internet. Saat ini, jejaring sosial telah menjadi komponen penting dari media sosial dan merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi masyarakat (Zlatolas et al., 2015).

Facebook adalah situs jejaring sosial yang berbasis di Menlo Park, California, AS. Lebih dari satu miliar pengguna aktif Facebook pada September 2012.



Gambar 1. 1 Logo Facebook

Sumber: Facebook.com

Facebook sebagai salah satu jejaring sosial yang paling banyak digunakan, diluncurkan pada Februari tahun 2004 oleh Mark Zuckerberg Bersama rekannya di universitas Harvard. Media sosial ini dapat diakses dengan mudah melalui gawai, komputer ataupun laptop dari mana dan kapan saja.

Facebook adalah salah satu jejaring sosial yang paling diminati oleh berbagai kalangan utamanya anak muda, karena fitur yang ditawarkan bagi pengguna sangatlah beragam. Facebook dapat digunakan pengguna untuk mencari teman, memposting foto atau video, membuat forum diskusi atau bahkan bermain game. Fitur yang paling utama adalah untuk membuat pesan status yang dapat direspon oleh pengguna lain dengan memberikan like ataupun komentar. Facebook juga menawarkan fitur chatting dengan sesama pengguna untuk bertukar informasi atau hanya untuk sekadar mengobrol saja.

Selain itu juga, bertambahnya populasi generasi muda mengakibatkan waktu penggunaan jejaring sosial lebih tinggi karena generasi muda lebih banyak terlibat dalam tren ini. Penggunaan jejaring sosial sendiri memberikan penggunanya berbagai manfaat antara lain meningkatkan komunikasi dan berbagi informasi dengan orang lain (Chang et al., 2017).

1.2. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini, teknologi telah berkembang dan berubah untuk dapat mendukung berbagai aktivitas manusia. Hal ini membuat penggunaan teknologi menjadi mudah dimanfaatkan. Saat ini, jarak, ruang dan waktu tidak lagi menjadi batas penghalang untuk memungkinkan kita dalam terhubung satu sama lain, sehingga mudah bagi orang untuk menjangkau seluruh dunia. Salah satu teknologi yang paling banyak digunakan saat ini adalah gawai yang dapat terhubung dengan internet yang biasa disebut *smartphone*. Ponsel pintar memainkan peran penting dalam pertukaran informasi dengan mudah dan cepat di zaman ini. Selain itu, penggunaan internet dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber (Gischa,2020).

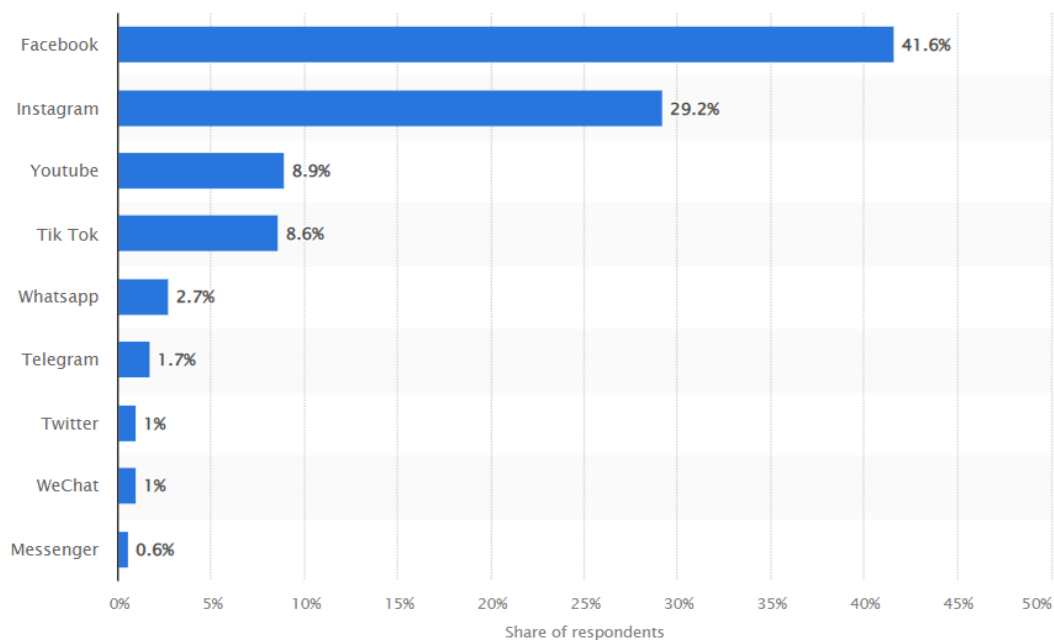


Gambar 1. 2 Data Pengguna Smartphone dan Internet di Indonesia

Sumber: We Are Social, Februari 2022

Secara keseluruhan, smartphone yang terkoneksi dengan seluler di Indonesia pada penelitian yang dilakukan oleh We Are Social dan Hootsuite yaitu Indonesian Digital Report 2022 dalam Data Reportal mencapai 370,1 juta dan merupakan pengguna internet sebanyak 204,7 juta pengguna pada awal tahun 2022. Dibandingkan jumlah pada tahun 2021, Angka ini mewakili lebih dari separuh populasi Indonesia yang berjumlah sekitar 277,7 juta dan sekitar persen 73,7% dari populasi tersebut adalah pengguna Internet. Dan 68,9% dari populasi tersebut adalah pengguna sosial media yang aktif sejumlah 191,4 juta pengguna di Indonesia. (We Are Social, 2022).

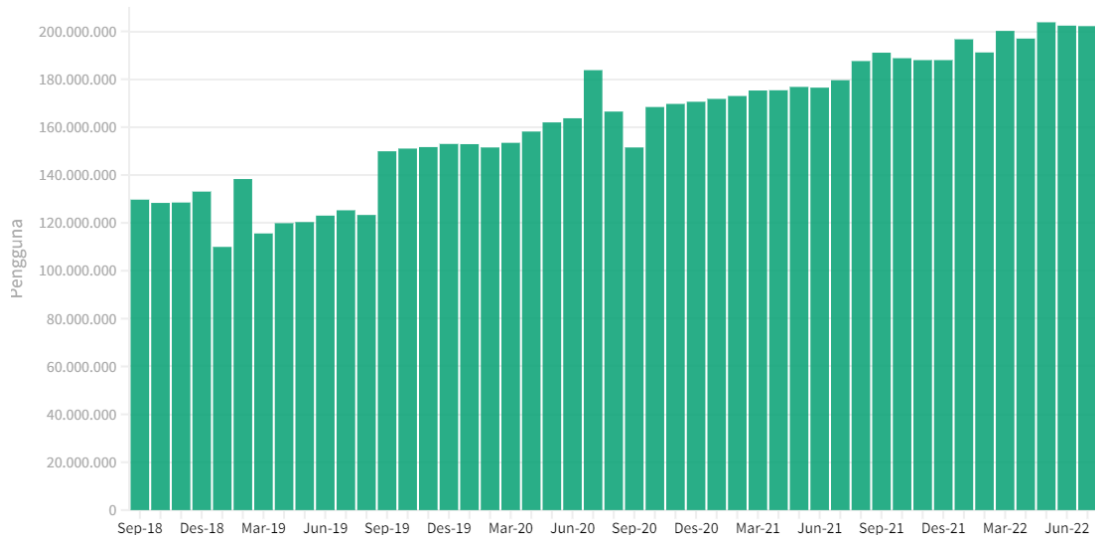
Berdasarkan survey yang dilakukan terhadap 1249 responden pada Februari 2022 oleh statista.com mengenai penggunaan sosial media yang dilakukan pada Februari 2022, platform facebook menjadi salah satu jejaring sosial yang paling sering digunakan dengan perolehan sebesar 41,6% dan pengguna berumur antara 18 tahun sampai 24 tahun. Pengguna facebook didominasi oleh laki-laki dengan proporsi sebanyak 52,7% sementara pengguna berjenis kelamin perempuan tercatat sebesar 47,3%



Gambar 1. 3 Data Pengguna Facebook di Indonesia

Sumber: Statista.com

Selain itu juga, pengguna facebook di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, Indonesia kini memiliki pengguna Facebook terbesar ketiga di seluruh dunia. Dilansir DataIndonesia.id dari Napoleon Cat, pengguna Facebook mencapai 202,2 juta pada bulan Juli 2022.

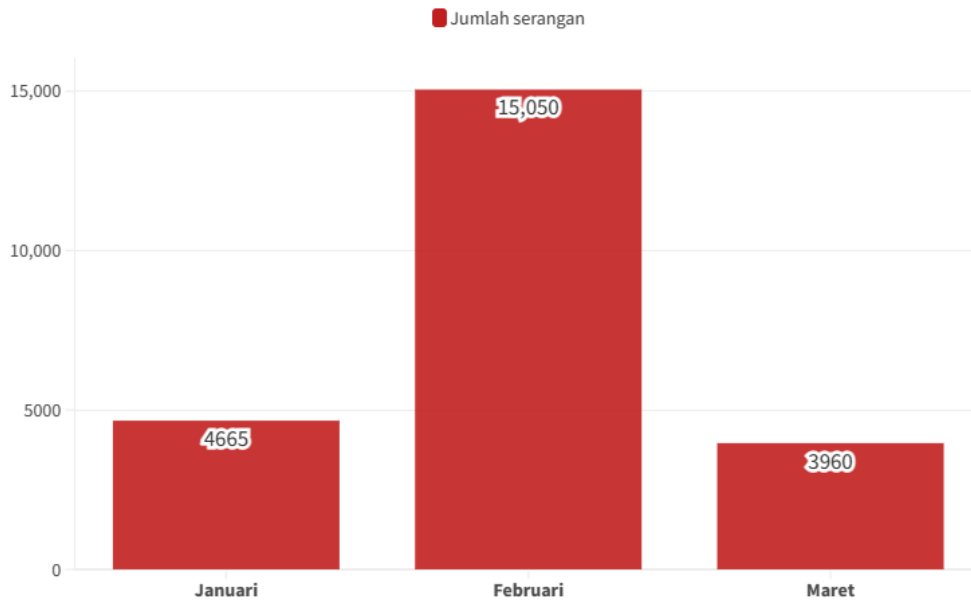


Gambar 1. 4 Data Pertumbuhan Pengguna Facebook di Indonesia

Sumber: DataIndonesia.id

Dengan terus meningkatnya pengguna dari jejaring sosial facebook, Kasus keamanan informasi di facebook juga tidak luput menjadi masalah di era digital saat ini, dengan jumlah pengguna yang sangat besar dan banyak informasi pribadi yang disimpan di dalamnya, hal ini menjadi incaran para pelaku kejahatan siber untuk mengambil keuntungan dengan cara yang tidak etis. Dalam beberapa bulan terakhir, terdapat beberapa kasus kejahatan siber yang mengakibatkan kerugian besar bagi pengguna di platform tersebut.

Laporan kasus phishing di Indonesia Periode Januari - Maret 2023



Sumber: Indonesia Anti-Phishing Data Exchange (IDADX)

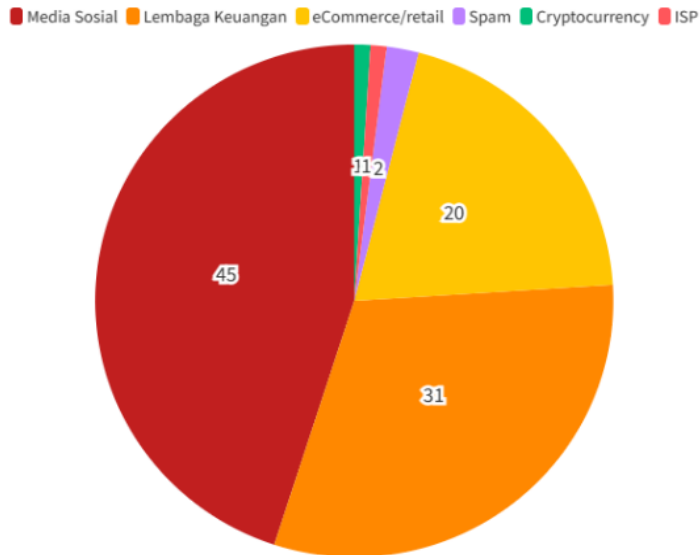
GoodStats

Gambar 1. 5 Data Kasus Kejahatan Phising di Indonesia Tahun 2019-2020

Sumber: goodstats.id

Dilansir dari goodstats.id dari *Indonesia Anti Phishing Data Exchange* (IDADX), terdapat 26.675 kasus serangan phising pada kuartal 1 tahun 2023. Hal ini mengalami kenaikan sebanyak 20596 kasus dibandingkan pada kuartal 4 tahun 2022 dimana hanya terdapat 6106 laporan kasus phishing.

Persentase industri yang sering diincar serangan phishing di Indonesia Q1 2023



Sumber: Indonesia Anti-Phishing Data Exchange (IDADX)

GoodStats

Gambar 1. 6 Data persentase industri incaran pelaku phishing

Sumber: goodstats.id

Berdasarkan data tersebut, facebook dapat menjadi salah satu target para pelaku kejahatan siber karena banyaknya informasi dan pengguna di platform tersebut. Dilansir detik.com, terjadi kasus pencurian data privasi dikarenakan keteledoran pengguna dalam menggunakan internet. Anggota DPRD kabupaten klungkung diduga menjadi korban tindak kejahatan berupa phishing melalui jejaring sosial facebook dan mengalami kerugian hingga Rp 654 juta. Hal tersebut terjadi setelah pengguna mengakses sebuah tautan atau *link* di jejaring sosial tersebut.

Anggota DPRD Klungkung Diduga Kena Phising gegera Klik Link di Facebook

I Wayan Sui Suadnyana - detikBali

Kamis, 02 Feb 2023 16:42 WIB



Gambar 1. 7 Berita Kejahatan Siber di Facebook Tahun 2023

Sumber: detik.com

Berdasarkan fenomena dan masalah yang telah dipaparkan diatas mengenai kesadaran akan keamanan, informasi privasi dari pengguna, dan perilaku dari pengguna jejaring sosial. Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Kesadaran Privasi Informasi Terhadap Perilaku Proteksi Privasi Pada Para Pengguna Facebook”.

1.3. Perumusan Masalah

Kebocoran data dapat terjadi salah satunya ketika pengguna memberikan izin akses terhadap fungsi perangkat namun tidak sesuai dengan kebutuhan aplikasi. Misalnya, untuk dapat mengirim pesan pengguna perlu memberikan izin akses *file manager* perangkat yang mana tidak relevan dengan fungsi yang akan digunakan. Pengguna seringkali tidak sadar mengkonfirmasi permintaan tersebut hanya karena membutuhkan fitur yang akan digunakan. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengkaji mengenai kesadaran keamanan, privasi informasi dan

perilaku pengguna facebook dengan pertanyaan penelitian yang didapatkan dari perumusan masalah:

1. Apakah anteseden yang mempengaruhi kesadaran privasi informasi pengguna di jejaring sosial?
2. Bagaimana hubungan kesadaran privasi informasi dengan perilaku proteksi privasi dengan pengguna pada jejaring sosial facebook?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah memperoleh hasil kajian mengenai :

1. Untuk mengetahui anteseden dari kesadaran privasi informasi pengguna
2. Untuk mengetahui hubungan kesadaran privasi informasi dengan perilaku proteksi privasi pengguna pada jejaring sosial facebook.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada penelitian baru sebagai sumber pengetahuan baru di bidang manajemen bisnis dan analisis data. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para akademisi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang kesadaran keamanan, privasi, dan perilaku penggunaan jejaring sosial.

1.5.2. Aspek Praktis

Penelitian ini hendaknya menjadi masukan bagi perusahaan Facebook dan pengguna Facebook untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan, privasi informasi dan perilaku perlindungan privasi di jejaring sosial Facebook.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini memberikan penjelasan yang umum, ringkas, dan menggambarkan tentang objek penelitian, latar belakang ujian penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan prosedur penulisan tugas akhir.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini mencakup kerangka pemikiran, teori penelitian, dan penelitian sebelumnya

c. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan uraian tentang jenis penelitian, operasionalisasi variabel, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data dan sumber data, uji validitas dan realibilitas, serta teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang karakteristik responden, hasil dari penelitian, dan pembahasan mengenai penelitian

e. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang dikemukakan oleh peneliti.